

## Tingkat Kepuasan Pemain Usia 12-14 Tahun Terhadap Kualitas Pelatih Negara *Football Academy*

Ryus Ahmad Haikal<sup>1\*</sup>, Syarif Hidayat<sup>2</sup>, Ketut Chandra Adinata Kusuma<sup>3</sup>



<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali

\*Corresponding author: [penulis1@gmail.com](mailto:penulis1@gmail.com)

### Abstract

Saat ini masalah yang sering terjadi yaitu masih banyak pemain yang kesulitan untuk melawan pemain dari negara lain yang lebih maju. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis tingkat kepuasan pemain usia 12-14 tahun Terhadap Kualitas Pelatih Negara *Football Academy*. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa, dan orangtua di Negara *Football Academy*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan instrumen yang berupa angket tertutup. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Hasil penelitian yaitu persentase tingkat kepuasan pemain terhadap kualitas layanan pelatih Negara *Football Academy* berdasarkan faktor Tangibles dengan persentase sebesar 80,68% masuk kategori puas, empathy persentase sebesar 84,70% masuk kategori puas, reliability persentase sebesar 96,70% masuk kategori sangat puas, responsiveness persentase sebesar 79,42% masuk kategori puas, dan assurance persentase sebesar 75,37% masuk kategori puas.

**Kata kunci:** Kepuasan, Pemain sepak bola, Pelatih

### Abstract

Currently, the problem that often occurs is that there are still many players who find it difficult to fight players from other countries who are more advanced. The purpose of this study is to analyze the level of satisfaction of players aged 12-14 years with the quality of the coach of the Negara *Football Academy*. This type of research is descriptive. The method used in this research is a survey. The approach used in this research is a quantitative approach. The population of this study were all students, and parents at the Negara *Football Academy*. The data collection method in this study used observations, interviews and instruments in the form of closed questionnaires. The data analysis technique in this study used quantitative data analysis techniques. The results of the study are the percentage of player satisfaction with the service quality of Negara *Football Academy* coaches based on the Tangibles factor with a percentage of 80.68% in the satisfied category, empathy percentage of 84.70% in the satisfied category, reliability percentage of 96.71% in the very satisfied category. , responsiveness percentage of 79.42% is in the satisfied category, and the assurance percentage of 75.37% is in the satisfied category.

**Keywords:** Satisfaction, Football player, Coach

#### History:

Received:

Revised:

Accepted:

Published:

**Publisher:** Undiksha Press

**Licensed:** This work is licensed under

a [Creative Commons Attribution 3.0 License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



## Pendahuluan

Sepak bola adalah kegiatan yang sering dilakukan oleh setiap masyarakat di kalangan remaja, anak-anak maupun dewasa. Dapat dikatakan bahwa sepakbola ini adalah salah satu olahraga yang sangat digemari oleh seluruh lapisan masyarakat dari tingkat nasional hingga internasional. Sepak bola merupakan cabang olahraga yang dimainkan secara beregu atau dalam permainan tim (Kurniawan et al., 2017; P. N. Wicaksono et al., 2020). Olahraga ini dimainkan oleh pemain yang mampu memberikan pengaruh permainan yang kompak dan memiliki kerjasama tim yang baik dengan teknik yang sesuai. Permainan sepakbola ini harus dimainkan oleh pemain yang memiliki fisik yang baik kuat dan tangguh dan memiliki kemampuan untuk bekerja sama dalam tim (Nasution & Suharjana, 2015; B. A. Wicaksono, 2015). Dalam permainannya, Sepak bola dimainkan oleh dua tim dan pada setiap tim terdiri dari 11 pemain. Tujuan dari bermain sepak bola ini yaitu memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan agar gawang tidak dimasuki bola oleh lawan (Mardhika & Dimiyati, 2015; Sulistio et al., 2019). Sepak bola bukan hanya sebagai olahraga tetapi juga dapat sebagai sarana hiburan. Selain itu, permainan sepakbola juga dapat dilatih dengan baik sehingga dapat mencapai prestasi yang maksimal.

Dalam bermain sepak bola, prestasi maksimal dapat dicapai oleh setiap tim ketika seluruh anggota memiliki kemampuan yang baik (Ruslan et al., 2020; Susilawati & Primayanti, 2018). Selain itu, setiap tim mendapatkan pembinaan yang baik yang direncanakan dengan sistematis dan dilakukan secara bertahap dan dilatih oleh pelatih yang berkompeten (Aspa, 2020; Sajoto, 2016). Sepak bola ini juga diikat oleh peraturan yang dipimpin oleh seorang wasit dan dua hakim garis sebagai wasit pembantu sega peraturan. Kebijakan dipegang oleh organisasi sepak bola yang pada tingkat internasional disebut *Federation Internasional Football Association* (FIFA) dan untuk di negara Indonesia yaitu Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) (Junaedi et al., 2018; Pujianto et al., 2020). Dalam permainan, Masing-masing tim mempertahankan sebuah gawang dan akan menjebolkan gawang lawan sehingga dapat dikatakan menang. Namun berbeda dengan kelompok usia dini permainan sepak bola beranggotakan 5 setiap tim, beranggotakan 7 atau beranggotakan 9 pemain dan lapangan menyesuaikan setiap kelompok usianya tanpa adanya *offside*. Permainan sepakbola ini berkembang dengan pesat di seluruh negara. Dapat dikatakan bahwa permainan sepak bola ini adalah salah satu olahraga favorit sehingga setiap negara selalu melakukan pembinaan di usia dini untuk mendapatkan pemain yang baik dan hebat (Gani et al., 2021; Ruslan et al., 2020). Di Indonesia pembinaan sepak bola di usia dini juga sangat diperhatikan oleh pemerintah Indonesia.

Saat ini telah banyak sekolah sepak bola atau akademi sepak bola, serta banyak pertandingan yang diadakan yang sifatnya resmi ataupun tidak resmi atau sebagai sarana hiburan (Aslinda, 2017; Susilawati & Primayanti, 2018). Pertandingan tersebut dilakukan untuk *entertainment* dan juga pencarian bibit atlet berbakat, Sehingga akan membawa prestasi yang gemilang untuk negara Indonesia. Namun saat ini masalah yang sering terjadi yaitu masih banyak pemain yang kesulitan untuk melawan pemain dari negara lain yang lebih maju. Penelitian sebelumnya juga mengungkapkan bahwa Indonesia masih belum mampu untuk bermain di ajang internasional dan mengalahkan lawan dari negara lain (Evelina & Andreano, 2020; Khuddus, 2017). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya kemampuan atlet dalam bermain sepak bola ataupun pembinaan kepada atlet yang masih kurang (Raharjo et al., 2017; Sulistiyono et al., 2018). Oleh karenanya Pemerintah Indonesia saat ini juga telah membuka Akademi sepak bola yang bertujuan untuk mempersiapkan bibit unggul yang dapat bersaing secara internasional dan dapat membawa nama baik Indonesia.

Akademi sepakbola adalah fasilitas pendukung bagi siswa usia dini dan muda dalam mengembangkan keterampilan bermain sepak bola (Muslimin & Hidayat, 2017; Nasution & Suharjana, 2015). Akademi sepakbola ini dirancang khusus sebagai tempat eksklusif bagi para siswa yang ingin serius berlatih sepak bola. Akademi sepak bola di dalam menjalankan aktivitas latihannya setiap hari akan memberikan kesempatan bagi siswanya dalam mengembangkan potensi dan bakat sehingga dapat menjadi pemain yang berkualitas (Nugroho, 2017; Sartono & Hadiana, 2017). Salah satu akademi sepak bola yaitu *Negaroa Football Academy*. *Negaroa Football Academy* adalah salah satu sekolah sepakbola yang berada di kota negara Kabupaten Jember. Hasil observasi yang dilakukan di *Negaroa Football Academy* didapatkan bahwa coach Rosidan Anas bahwa latihan pada *Negaroa Football Academy* dilakukan selama 3 kali dalam seminggu. Latihan sepak bola dilakukan di lapangan *Negaroa Football Academy*. Coach sudah berlisensi C AFC, dan dibantu 2 coach yang berlisensi D PSSI sehingga latihan dari *Negaroa Football Academy* ini juga tersusun dengan baik yang berpedoman dengan kurikulum Filosofi Sepakbola Indonesia (FILANESIA). Selain itu, *Negaroa Football Academy* setelah melakukan kerjasama dengan SSB Asyifa dari Malang, Jawa Timur dan Universitas Pendidikan Ganesha. Tujuan dari *Negaroa Football Academy* untuk membuat siswa memiliki keterampilan bermain sepak bola yang baik.

Temuan penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa prestasi pemain sepak bola selain ditentukan oleh gen tetapi ditentukan oleh faktor sarana dan prasarana pendukung (Amrullah et al., 2015; Iskandar & Agustan, 2018). Temuan lainnya juga menyatakan bahwa peran pelatih juga sangat strategis dan merupakan ujung tombak yang dapat membantu melatih siswa untuk memiliki keterampilan yang baik (Dinanta, 2015; Okilanda et al., 2020). Dapat disimpulkan bahwa kualitas pelatih dari setiap sepak bola harus diperhatikan dengan baik sehingga dapat memberikan kualitas pendidikan yang lebih baik untuk para siswa. Belum adanya kajian mengenai tingkat kepuasan pemain usia 12-14 tahun Terhadap Kualitas Pelatih *Negaroa Football Academy*. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis tingkat kepuasan pemain usia 12-14 tahun Terhadap Kualitas Pelatih *Negaroa Football Academy*. Diharapkan tingkat kepuasan pemain sangat baik terhadap kualitas pelatih sehingga akan menghasilkan siswa yang cakap dalam bermain sepak bola.

## Metode

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif yang akan menggambarkan dan memaparkan kondisi objek penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Penggunaan pendekatan kuantitatif karena peneliti ingin melihat kualitas pelayanan pelatih di akademi sepak bola dengan menilai sarana dan prasarana yang ada disana serta melihat dari sudut pandang peneliti sendiri sebagai peneliti di bidang kajian media dan olahraga. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa, dan orangtua di *Negaroa Football Academy*. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah semua pemain usia 12-14 tahun di akademi sepak bola *Negaroa Football Academy*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan instrumen yang berupa angket tertutup. Adapun kisi-kisi instrumen disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen

| Faktor   | Indikator  | Butir      |
|--|--|------------|
| Berwujud<br>( <i>Tangibles</i> )               | Komitmen pelatih Negara <i>Football Academy</i> dalam melatih            | 1          |
|  | Etika pelatih Negara <i>Football Academy</i>                             | 2          |
|  | Kemampuan pelatih Negara <i>Football Academy</i> saat melatih            | 3,4,5,6,7  |
| Empati<br>( <i>Emphaty</i> )                   | Perhatian pelatih kepada pemain Negara <i>Football Academy</i>           | 8, 9, 10   |
|  | Loyalitas pelatih Negara <i>Football Academy</i>                         | 11, 12     |
| Keyakinan<br>( <i>Assurance</i> )              | Visi atau tujuan pelatih Negara <i>Football Academy</i>                  | 13, 14     |
|  | Pengetahuan pelatih Negara <i>Football Academy</i>                       | 15, 16     |
| Ketanggapan<br>( <i>Responsivenn<br/>ess</i> ) | Kemampuan pelatih dalam menanggapi pemain Negara <i>Football Academy</i> | 17, 18, 19 |
|  | Kepemimpinan pelatih Negara <i>Football Academy</i>                      | 20, 21     |
| Keandalan<br>( <i>Reliability</i> )            | Integritas atau karakter pelatih Negara <i>Football Academy</i>          | 22, 23     |
|  | Tanggung jawab pelatih Negara <i>Football Academy</i>                    | 24, 25     |

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan persentase layak atau tidak layak (Sugiyono, 2017). Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis skor yang akan didapatkan dari lembaran penilaian melalui instrumen dalam bentuk angket yang nantinya dapat menyimpulkan hasil dari tingkat kepuasan pemain di Negara Football Academy tergolong baik atau kurang baik.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang tingkat kepuasan pemain terhadap kualitas layanan pelatih di Negara *Football Academy* Kabupaten Jembrana didapat skor terendah (minimum) 77 skor tertinggi (maksimum) 103 rerata (mean) 91.71, nilai tengah (median) 93.00 nilai yang sering muncul (mode) 86, standar deviasi (SD) 7.157. Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tingkat kepuasan pemain terhadap kualitas layanan pelatih Negara *Football Academy* di Kabupaten Jembrana disajikan pada tabel 2. Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 2, tingkat kepuasan pemain terhadap kualitas layanan pelatih Negara *Football Academy* di Kabupaten Jembrana dapat disajikan pada gambar 1.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Pemain Usia 12-14 Tahun Terhadap Kualitas Pelatih Negara *Football Academy* Tahun 2022

| No     | Interval               | Kategori                | Frekuensi | %      |
|--------|------------------------|-------------------------|-----------|--------|
| 1      | 102.4455 < X           | Sangat Memuaskan        | 1         | 5,89%  |
| 2      | 95.2885 < X ≤ 102.4455 | Memuaskan               | 10        | 58,82% |
| 3      | 88.1315 < X ≤ 95.2885  | Cukup Memuaskan         | 4         | 24%    |
| 4      | 80.9745 < X ≤ 88.1315  | Kurang Memuaskan        | 1         | 5,89%  |
| 5      | X ≤ 80.9745            | Sangat Kurang Memuaskan | 1         | 5,89%  |
| Jumlah |                        |                         | 17        | 100%   |



Gambar 1. Tingkat Kepuasan Pemain Usia 12-14 Tahun terhadap Kualitas Layanan Pelatih Negara *Football Academy* di Kabupaten Jembrana

Berdasarkan hasil Tabel 2 dan Gambar 1, menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pemain terhadap kualitas layanan pelatih Negara *Football Academy* di Kabupaten Jembrana berada pada kategori “Memuaskan”. Adapun perincian nilai sebagai berikut “sangat kurang memuaskan” sebesar 5,89% (1 siswa), “kurang memuaskan” sebesar 5,89% (1 siswa), “cukup memuaskan” sebesar 24% (4 siswa), “memuaskan” sebesar 58,82% (10 siswa), dan “sangat memuaskan” sebesar 5,89% (1 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 91,71, tingkat kepuasan pemain terhadap kualitas layanan pelatih Negara *Football Academy* di Kabupaten Jembrana dalam kategori “memuaskan” Rincian mengenai tingkat kepuasan pemain terhadap kualitas layanan pelatih Negara *Football Academy* di Kabupaten Jembrana berdasarkan faktor Tangibles (Berwujud), Reliability (Keandalan), Responsive (Daya Tanggap), Assurance (Jaminan), dan Emphaty (Empati), pada tabel 3.

Tabel 3. Persentase Tingkat Kepuasan Pemain Usia 12-14 Tahun Terhadap Kualitas Pelatih Negara *Football Academy* Tahun 2022

| Indikator             | Skor Riil | Skor Maks | %      | Kategori         |
|-----------------------|-----------|-----------|--------|------------------|
| <i>Tangibles</i>      | 384       | 35        | 80.68% | Memuaskan        |
| <i>Emphaty</i>        | 288       | 25        | 84.70% | Memuaskan        |
| <i>Reliability</i>    | 263       | 20        | 96.70% | Sangat Memuaskan |
| <i>Responsiveness</i> | 270       | 25        | 79.42% | Memuaskan        |
| <i>Assurance</i>      | 205       | 20        | 75.37% | Memuaskan        |

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa persentase tingkat kepuasan pemain terhadap kualitas layanan pelatih Negara *Football Academy* di Kabupaten Jembrana berdasarkan faktor Tangibles dengan persentase sebesar 80,68% masuk kategori puas, emphaty persentase sebesar 84,70% masuk kategori puas, reliability persentase sebesar 96,70% masuk kategori sangat puas, responsiveness persentase sebesar 79,42% masuk kategori puas, dan assurance persentase sebesar 75,37% masuk kategori puas.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pemain terhadap kualitas layanan pelatih Negara Football Academy di Kabupaten Jembrana masuk dalam kategori cukup memuaskan dan sangat kurang memuaskan. Kategori memuaskan memiliki makna bahwa pemain merasa puas atas kinerja pelatih (Dinanta, 2015; Yuliawan & Indrayana, 2019). Kategori kurang memuaskan memiliki arti bahwa siswa merasa kurang puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh pelatih. Tingkat kepuasan pemain usia 12-14 tahun timbul karena membandingkan kinerja dan pelayanan pelatih di Negara Football Academy. Hal ini sesuai dengan penelitian yang mengungkapkan bahwa kepuasan seseorang dapat didorong melalui beberapa faktor seperti pelayanan yang baik (Iskandar & Agustan, 2018; Sartono & Hadiana, 2017). Pelatih memberikan jasa berupa layanan dan harus memperhatikan pelayanan kepada pemain sehingga para pemain merasa puas terhadap pembelajaran yang diberikan oleh pelatih (Nugroho, 2017; Okilanda et al., 2020). Kepuasan yang dirasakan oleh siswa seperti kesesuaian harapan kemudahan dan ketersediaan serta rekomendasi yang sesuai dengan pembelajaran. Apabila pelatih Negara Football Academy di Kabupaten Jembrana dapat memberikan layanan yang sesuai harapan siswa dan memberikan kemudahan untuk mendapatkan layanan sehingga muncul rasa kepuasan.

Hal tersebut dapat dimanfaatkan oleh pelatih Negara Football Academy di Kabupaten Jembrana untuk terus dapat lebih meningkatkan kepuasan pelanggan terhadap lembaganya. Beberapa manfaat yang dirasakan oleh siswa ketika merasa puas dilatih oleh pelatih yang tepat yaitu keterampilan siswa terhadap sepakbola juga semakin meningkat (Amrullah et al., 2015; Apriansyah et al., 2017). Apabila pelatih Negara Football Academy di Kabupaten Jembrana dapat memberikan layanan yang berkualitas tinggi, maka tingkat kepuasan, loyalitas, dan penghargaan atlet sebagai pelanggan juga akan meningkat. Kepuasan merupakan perasaan senang dan kinerja yang ditawarkan oleh sesuai dengan harapan. Apabila siswa merasa tidak puas terhadap pelayanan maka dipastikan tidak efektif pembelajaran yang didapatkannya (Sulistiyono et al., 2021; Triyudho et al., 2017). Dari hasil tersebut dapat diartikan layanan yang diberikan pelatih Negara Football Academy di Kabupaten Jembrana sudah cukup baik dan dapat diterima oleh sebagian besar konsumen (pemain).

Kepuasan yang didapatkan oleh siswa juga akan mempengaruhi rasa nyaman siswa terhadap pembelajaran (Adam, 2015; Raharjo et al., 2017). Selain itu pencapaian prestasi atlet juga dipengaruhi oleh kualitas pelatih. Syarat pelatih yang baik yaitu memiliki kemampuan dalam menguasai ilmu, dan memiliki skill yang baik (Candra, 2016; Nugroho, 2017). Dalam proses latihan di akademik sepakbola, pelatih dituntut memiliki kemampuan dan kesadaran dalam melaksanakan pembelajaran sehingga mencapai tujuan yang diinginkan (Subekti, 2017; Widodo, 2018). Hal inilah yang menyebabkan dalam menciptakan kepuasan pemain, maka seorang pelatih harus menanamkan sikap berjiwa sportif, adil, peduli, dan memiliki sikap profesionalisme (Okilanda et al., 2020; Rohman, 2018). Selain itu yang paling penting yaitu menguasai ilmu kepelatihan sehingga dapat melatih pemain dengan baik. Tugas utama pelatih yaitu membina agar pemain dapat bermain sepakbola dengan baik dan mendapatkan prestasi (Dinanta, 2015; Sartono & Hadiana, 2017). Implikasi penelitian ini yaitu kualitas layanan pelatih dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan kembali kualitas layanan pelatih sepakbola lainnya.

## Simpulan

Tingkat kepuasan pemain terhadap kualitas layanan pelatih Negara Football Academy di Kabupaten Jembrana berada pada kategori “Memuaskan” dengan rekapan nilai

“sangat kurang memuaskan” sebesar 5,89% (1 atlet), “kurang memuaskan” sebesar 5,89% (1 atlet), “cukup memuaskan” sebesar 24% (4 atlet), “memuaskan” sebesar 58,82% (10 atlet), dan “sangat memuaskan” sebesar 5,89% (1 atlet).

## Daftar Rujukan

- Adam, G. (2015). Meningkatkan Hasil Belajar Sepakbola Mahasiswa Pgsd Stkip Santu Paulus Ruteng Melalui Pendekatan Taktik Bermain. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(2).
- Amrullah, M. I., Wasilah, W., & Marwati, M. (2015). Sekolah Sepakbola Di Makassar. *Nature: National Academic Journal of Architecture*, 2(1). <https://doi.org/10.24252/nature.v2i1a11>
- Apriansyah, B., Sulaiman, & Mukarromah, S. B. (2017). Kontribusi Motivasi, Kerjasama, Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Atlet Sekolah Sepakbola Pati Training Center di Kabupaten Pati. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(2), 101–107. <https://doi.org/10.15294/jpes.v6i2.17358>
- Aslinda, A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Pakem Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Sepak Bola Siswa Kelas Ivb Sd Negeri 013 Mekarsari. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2). <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v6i2.4537>
- Aspa, A. P. (2020). Pengaruh Daya Tahan Dan Kecepatan, Terhadap Kinerja Wasit Sepak Bola C1 Nasional PSSI Provinsi Riau. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 3(2), 116–122. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v3i2.1044>
- Candra, A. (2016). Pengaruh Latihan Menendang Menggunakan Imageri Terhadap Akurasi Tendangan Ke Gawang. *Journal Sport Area*, 1(1). [https://doi.org/10.25299/sportarea.2016.vol1\(1\).371](https://doi.org/10.25299/sportarea.2016.vol1(1).371)
- Dinanta, D. C. (2015). Survei Pola Pembinaan Sekolah Sepakbola Di Kabupaten Batang. *Active: journal of physical education, sport, health and recreation*, 4(3). <https://doi.org/10.15294/active.v1i1.268>
- Evelina, L. W., & Andreano, Y. El. (2020). Event Beach Clean Up Sebagai Bentuk Pemasaran Sosial Downstream. *JKG (Jurnal Komunikasi Global)*, 9(2). <https://doi.org/10.24815/jkg.v9i2.17742>
- Gani, A., Ismaya, B., & Dimiyati, A. (2021). Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMPN 1 Lemahabang Karawang. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2). <https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i2.5293>
- Iskandar, Y., & Agustan, B. (2018). Pengaruh Pendekatan Taktis Terhadap Keterampilan Passing Bola Pada Sekolah Sepakbola Turangga Sakti. *Juara: Jurnal Olahraga*, 3(1). <https://doi.org/10.33222/juara.v3i1.211>
- Junaedi, F., Nugroho, H., & Wahyono, S. B. (2018). Pembelaan pada Persebaya dan Glorifikasi Bonek dalam Pemberitaan Jawa Pos tentang Konflik Persebaya dan PSSI. *Komuniti*, 10(1). <https://doi.org/10.23917/komuniti.v10i1.5941>
- Khuddus, L. A. (2017). Peningkatan Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga (Studi di Seluruh SMA Negeri Kota Kediri). *Jurnal Penjakora*, 4(1), 11–26. <https://doi.org/10.23887/PENJAKORA.V4I1.11750>
- Kurniawan, Agung, & Tegeh. (2017). Pengembangan Video Pembelajaran Teknik Dasar Sepak Bola Dengan Konsep Quantum Learning. *Jurnal Edutech Undiksha*, 5(2), 179–188. <https://doi.org/10.23887/jeu.v5i2.20374>
- Mardhika, R., & Dimiyati, D. (2015). Pengaruh Latihan Mental Dan Keyakinan Diri Terhadap Keberhasilan Tendangan Penalti Pemain Sepak Bola. *Jurnal Keolahragaan*, 3(1). <https://doi.org/10.21831/jk.v3i1.4973>
- Muslimin, M., & Hidayat, A. (2017). Evaluasi Program Pembinaan Tim Sepakbola Sekolah

- Olahraga Negeri Sriwijaya Sumatera Selatan Tahun 2016. *Journal Sport Area*, 2(2). [https://doi.org/10.25299/sportarea.2017.vol2\(2\).776](https://doi.org/10.25299/sportarea.2017.vol2(2).776)
- Nasution, I. E., & Suharjana, S. (2015). Pengembangan Model Latihan Sepak Bola Berbasis Kelincahan Dengan Pendekatan Bermain. *Jurnal Keolahragaan*, 3(2). <https://doi.org/10.21831/jk.v3i2.6241>
- Nugroho, W. A. (2017). Pembinaan Prestasi Olahraga Sepakbola Di Pusat Pendidikan Dan Latihan Putra Batang. *Juara: Jurnal Olahraga*, 2(2). <https://doi.org/10.33222/juara.v2i2.43>
- Okilanda, A., Dlis, F., Humaid, H., & Putra, D. D. (2020). Perbedaan Pengaruh Metode Latihan Dan Motivasi Berlatih Terhadap Teknik Dasar Sepakbola Sekolah Sepakbola Beji Timur U-13. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(1). <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i1.280>
- Pujianto, D., Syafrial, S., & Insanisty, B. (2020). Sosialisasi Pencegahan Cedera Pada Calon Wasit Sepakbola Lisensi C2 ASPROV PSSI Bengkulu. *Dharma Raflesia*, 18(2). <https://doi.org/10.33369/dr.v18i2.12923>
- Raharjo, K., Syafrial, S., & Sugiyanto, S. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Akurasi Shooting Olahraga Sepakbola Melalui Media Lingkaran Karet Ban Pada Siswa Kelas Xi Ips 2 Sma Negeri 03 Bengkulu Tengah. *Kinestetik*, 1(2). <https://doi.org/10.33369/jk.v1i2.3469>
- Rohman, U. (2018). Profil Kompetensi Pelatih Sepakbola Usia Dini. *Journal Sport Area*, 3(2). [https://doi.org/10.25299/sportarea.2018.vol3\(2\).2161](https://doi.org/10.25299/sportarea.2018.vol3(2).2161)
- Ruslan, R., Hamdiana, H., Simon, S., & Ismawan, H. (2020). Pengaruh Latihan Plyometric Terhadap Kemampuan Shooting Sepak Bola Pada Club PDL SAMARINDA. *Kinestetik*, 4(1). <https://doi.org/10.33369/jk.v4i1.10370>
- Sajoto, M. (2016). Pengaruh Latihan Pliometrik terhadap Hasil Tendangan Bola Siswa Sekolah Sepak Bola IKIP Semarang. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.17977/jip.v6i1.692>
- Sartono, S., & Hadiana, O. (2017). Pengaruh Pendekatan Latihan Dan Bermain Terhadap Kemampuan Passing Bawah Sepakbola Pada Mahasiswa. *Juara: Jurnal Olahraga*, 2(2). <https://doi.org/10.33222/juara.v2i2.39>
- Subekti, N. (2017). Efektivitas Dribbling Dengan Kaki Bagian Luar, Bagian Dalam, dan Bagian Punggung Kaki Terhadap Penguasaan Keterampilan Dribbling Dalam Permainan Sepakbola. *Journal Sport Area*, 2(2). [https://doi.org/10.25299/sportarea.2017.vol2\(2\).705](https://doi.org/10.25299/sportarea.2017.vol2(2).705)
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistio, D., Sugiyanto, S., & Defliyanto, D. (2019). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Passing, Dribbling, Dan Shooting Pada Pemain Sepak Bola Ssb Putra U 10-12 Tahun Di Kabupaten Kaur. *Kinestetik*, 3(2). <https://doi.org/10.33369/jk.v3i2.8997>
- Sulistiyono, S., Arjuna, F., Primasoni, N., & Nurcahyo, F. (2018). Pengaruh Model Latihan "Kid Tsu Chu Futbol Games" Pada Karakter Siswa Sekolah Sepakbola Realmadrid Foundation Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1). <https://doi.org/10.21831/jpk.v8i1.21680>
- Sulistiyono, S., Arjuna, F., Primasoni, N., & Nurcahyo, F. (2021). Pengaruh Model Latihan "Kid Tsu Chu Futbol Games" Pada Karakter Siswa Sekolah Sepakbola Realmadrid Foundation Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1). <https://doi.org/10.21831/jpk.v8i1.21680>
- Susilawati, I., & Primayanti, I. (2018). Meningkatkan Kekuatan Otot Quadriceps pada Pemain Sepak Bola Melalui Latihan Delorme. *Jurnal Kependidikan*, 4(2). <https://doi.org/10.33394/jk.v4i2.1124>

- Triyudho, R., Syafrial, S., & Sugiyanto, S. (2017). Meningkatkan Pembelajaran Teknik Shooting Dalam Permainan Sepakbola Menggunakan Model Pembelajaran Team Games Tournament Siswa Kelas X Ips 2 Sma Negeri 1 Kabawetan. *Kinestetik*, 1(1). <https://doi.org/10.33369/jk.v1i1.3375>
- Wicaksono, B. A. (2015). Pembinaan Prestasi Sepak Bola Di Sekolah Sepak Bola (SSB) Tugu Muda Kota Semarang Tahun 2012/2013. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4(7).
- Wicaksono, P. N., Kusuma, I. J., Festiawan, R., Widanita, N., & Anggraeni, D. (2020). Evaluasi penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran pendidikan jasmani materi teknik dasar passing sepak bola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1), 41–54. <https://doi.org/10.21831/jpji.v16i1.29774>.
- Widodo, A. (2018). Pengembangan Model Permainan Target untuk Meningkatkan Keterampilan Shooting dalam Permainan Sepakbola. *Jurnal Sportif*, 4(2). [https://doi.org/10.29407/js\\_unpgri.v4i2.12463](https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v4i2.12463)
- Yuliawan, E., & Indrayana, B. (2019). Penyuluhan Pentingnya Peningkatan Vo2max Guna Meningkatkan Kondisi Fisik Pemain Sepakbola Fortuna FC Kecamatan Rantau Rasau. *Cerdas Sifa Pendidikan*, 8(1). <https://doi.org/10.21009/JSCE.03105>